

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL DAN KONTROL DIRI PADA
PERILAKU FINANSIAL SANTRI BAHAUDDIN**

Jordan Andrean

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Narotama Surabaya
odan.web@gmail.com

Tri Ratnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
triratnawati@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effects of financial literacy and self-control on the financial behavior of Santri Bahauddin. This research was conducted at two Islamic boarding schools in Ngelom Sidoarjo, East Java, where these two Islamic boarding schools were chosen because the scientific genealogy of the stakeholders of the two Islamic boarding schools was the same. In collecting data, the research used a self-administered questionnaire. There were 75 students from two Islamic boarding schools who were selected as the sample. This study shows that the financial literacy variable has a positive and significant influence on the financial behavior variable as evidenced by Path Values of 0.0005. And the self-control variable has a positive and insignificant effect as evidenced by Path Values of 0.138.

Keywords: *financial literacy, financial behavior, self-control*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Santri Bahauddin. Penelitian ini dilakukan di dua pondok pesantren di Ngelom Sidoarjo, Jawa Timur, dimana kedua pondok pesantren ini dipilih karena silsilah keilmuan stakeholder kedua pesantren tersebut sama. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner self-administered. Ada 75 santri dari dua pondok pesantren yang dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan yang dibuktikan dengan Nilai Path sebesar 0,0005. Dan variabel kontrol diri berpengaruh positif dan tidak signifikan yang dibuktikan dengan Nilai Jalur sebesar 0,138.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengendalian Diri*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri keuangan merupakan salah satu determinan penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara yang secara konstan berevolusi dengan dinamis. Pertumbuhan mengarah pada banyaknya produk, layanan, fitur-fitur serta kemudahan akses pada layanan tersebut. Banyak ahli berpendapat bahwa dibutuhkan sebuah pemahaman komprehensif sehingga individu dapat dengan sukses dan kompetitif dalam mengatur keuangan mereka, pemahaman dalam konteks ini didefinisikan sebagai literasi finansial.

Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan untuk mengatur finansial dalam pembuatan keputusan finansial. Kurangnya literasi finansial menyebabkan seseorang akan bermasalah dengan hutang, akan terjerat tingginya biaya kartu kredit dan kurang merencanakan masa depan (Lusuardi, et al., 2010). Hilgert, et al. (2003) dan Cude et al. (2006) juga mengungkapkan bahwa pengetahuan dalam bagaimana mengatur finansial dan bagaimana teknik dalam berinvestasi tidak lagi dapat diabaikan seperti di era-era sebelumnya.

Literasi finansial adalah kebutuhan dasar untuk setiap individu untuk menghindari masalah finansial. Kesulitan finansial bukan hanya permasalahan rendahnya pemasukan, kesulitan finansial dapat juga muncul dari kesalahan dalam mengatur keuangan, lebih jauh, dalam penelitian Garmen et al. (1996), menyimpulkan bahwa selain memberikan pengaruh negative pada individu, lemahnya keputusan finansial dapat mempengaruhi prouktivitas di tempat kerja. Selain literasi finansial, control diri juga dibutuhkan oleh setiap individu dalam rangka mengeksekusi tujuan keuangan yang telah dicanangkan sebelumnya. Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengontrol pola pembelian impulsive demi mencapai tujuan finansial (Baumeister, 2002; Otto, Davies, & Chater, 2007). Kontrol diri terkoneksi dengan perilaku keuangan secara umum yang lebih baik.

Di tahun 2019, sebelum dunia tenggelam dalam pandemi, Indonesia berhasil menjadi The Best World Halal Tourism Destination 2019 versi GMTI (Global Moslem Tourism Index). Posisi Indonesia mengalahkan Malaysia, Turki, dan Arab Saudi. Prestasi ini sangat menggembirakan, paling tidak saat itu, mengingat di 2030 menurut data GMTI, jumlah pengunjung wisata muslim mencapai 230 juta (Halal Tourism, Wisata Ramah Muslim Yang Toleran Dan Bersahabat - Lifestyle Liputan6.Com, n.d.), serta beberapa tahun sebelum itu, di tahun 2015 Presiden Jokowi meresmikan Hari Santri di Masjid Istiqlal (Sejarah Hari Santri Nasional 2020, Diperingati Setiap Tanggal 22 Oktober, n.d.). Tema keislaman seolah bergeser dari sebuah ekspresi religiusitas menjadi sebuah ekosistem yang menarik minat baik para pelaku bisnis maupun politisi untuk ikut meramaikan.

Clifford Geertz (1981) membagi masyarakat Jawa menjadi tiga bagian; Abangan, Santri, dan Priyayi. Meski berkesan simplifikasi dan mengundang perdebatan, namun banyak peneliti luar negeri maupun dalam negeri yang mengikuti konsepsi yang digunakan oleh Geertz. Kategorisasi ini tentunya bukan hanya semata belaka, tentunya ia mewakili cara pandang dan cara mengekspresikan diri yang berbeda antara satu dengan lainnya. Memahami hal ini, santri sebagai sebuah entitas tersendiri yang berbeda dari lainnya dan pengakuan Presiden Jokowi

dengan diperingatinya 22 Oktober sebagai Hari Santri, menjadikan tema santri menarik untuk diteliti terutama ketika dikaitkan dengan pengaruh literasi finansial dan control diri santri pada perilaku keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Sadalia & Butar-Butar (2016), tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

1. *Well literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Suff literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan juga terbagi menjadi 4 (empat) aspek menurut Chen dan Volpe dalam Kasmir (2016), yaitu:

1. Pemahaman

Merupakan beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. *Savings* (tabungan)

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3. *Insurance* (asuransi)

Bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

4. *Investment* (investasi)

Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Kontrol Diri

Self control atau kontrol diri merupakan salah satu kompetensi pribadi yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Perilaku yang baik, konstruktif, serta keharmonisan dengan orang lain dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk mengendalikan dirinya. Self control yang berkembang dengan baik pada diri individu akan membantu individu untuk menahan perilaku yang bertentangan dengan norma sosial (Irfandi, 2020).

Perilaku yang baik, konstruktif, serta keharmonisan dengan orang lain dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk mengendalikan dirinya. self-control yang berkembang dengan baik pada diri individu akan membantu individu untuk menahan perilaku yang bertentangan dengan norma sosial. Indikator mengukur variabel self-control menurut Ghufron dan Risnawati (2014), adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian dan kemampuan mengambil keputusan.

Perilaku Keuangan

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behaviour yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

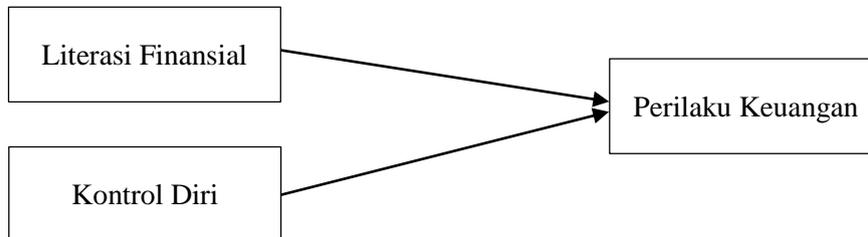
Penelitian yang dilakukan oleh Hilgert.et.al (2003) dalam Mendel (2009) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang santri berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan sebagai membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), menyediakan dana untuk

pengeluaran tidak terduga, menabung secara periodik, membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian.

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Literasi Finansial (X1) dan Kontrol Diri (X2) sebagai Variabel Bebas dan Perilaku Keuangan (Y) sebagai Variabel Terikat.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh literasi finansial terhadap perilaku keuangan Santri Bahaudin.
2. Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan Santri Bahaudin.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lokasi dan sample dipilih secara purposive. Penelitian ini dilakukandi dua pesantren di daerah Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Alasan pemilihan kedua pesantren ini karena dua pesantren ini memiliki pola pendekatan pengajaran berbeda. Pesantren A diasuh oleh kiai-kiai muda yang relative dekat dengan pola pengajaran Tasawuf, sedang pesantren B yang juga diasuh oleh kiai-kiai muda namun pola pengajarannya lebih dekat ke Fiqh. Kedua pesantren ini menjadi sangat berbeda karena Fiqh melihat Islam sebagai sebuah keteraturan hukum formal sedangkan Tasawuf lebih melihat pada sesuatu yang bathini, lebih focus pada bagaimana seseorang mempersepsi (Bandingkan; Kifayah al-Atqiya. Minah al- Saniyah, dan Ihya Ulumuddin).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kelayakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

Uji Validitas Instrumen

Pengujian dilakukan menggunakan uji validitas konvergen dengan tujuan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksudkan oleh peneliti. Validitas konvergen dapat diterima jika nilai *loading factor* $\geq 0,7$ (Hair et.al, 1998). Berikut ini adalah hasil pengujian validitas menggunakan software SmartPLS pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen

	Literasi Keuangan (X1)	Kontrol Diri (X2)	Perilaku Keuangan (Y1)	
X1.1	0.747			Valid
X1.5	0.839			Valid
X1.9	0.758			Valid
X1.10	0.838			Valid
X1.11	0.838			Valid
X1.12	0.833			Valid
X2.3		0.862		Valid
X2.5		0.892		Valid
X2.6		0.795		Valid
Y1.2			0.845	Valid
Y1.3			0.897	Valid
Y1.4			0.773	Valid

Sumber: Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai semua variabel mempunyai *loading factor* yang lebih besar dari 0.7, sehingga variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen digunakan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji digunakan *Alpha Cronbach* dan *Composite Reability*. Dimana suatu instrumen akan semakin reliable apabila nilai *alpha cronbach* lebih dari 0.60 dan nilai *composite reability* lebih dari 0.70. Biasanya nilai *composite reability* akan lebih besar dibandingkan dengan nilai *alpha cronbach* (Fornell & Lacker, 1981). Adapun rangkuman hasil uji reliabilitas kuisisioner menggunakan software SmartPLS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Uji Reabilitas Instrumen

	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reability</i>	<i>AVE</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.895	0.909	0.919	0.656
Kontrol Diri (X2)	0.826	0.930	0.887	0.724
Perilaku Keuangan (Y1)	0.795	0.851	0.877	0.705

Sumber : Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai semua variabel mempunyai *Alpha Cronbach* yang lebih besar dari 0.6, sehingga variabel tersebut dinyatakan handal dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisa Path

Analisa path atau analisa jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebabakibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan jika *Path Values* memiliki nilai 0.05. Berikut ini adalah hasil analisa jalur menggunakan software SmartPLS seperti pada tabel dibawah ini :

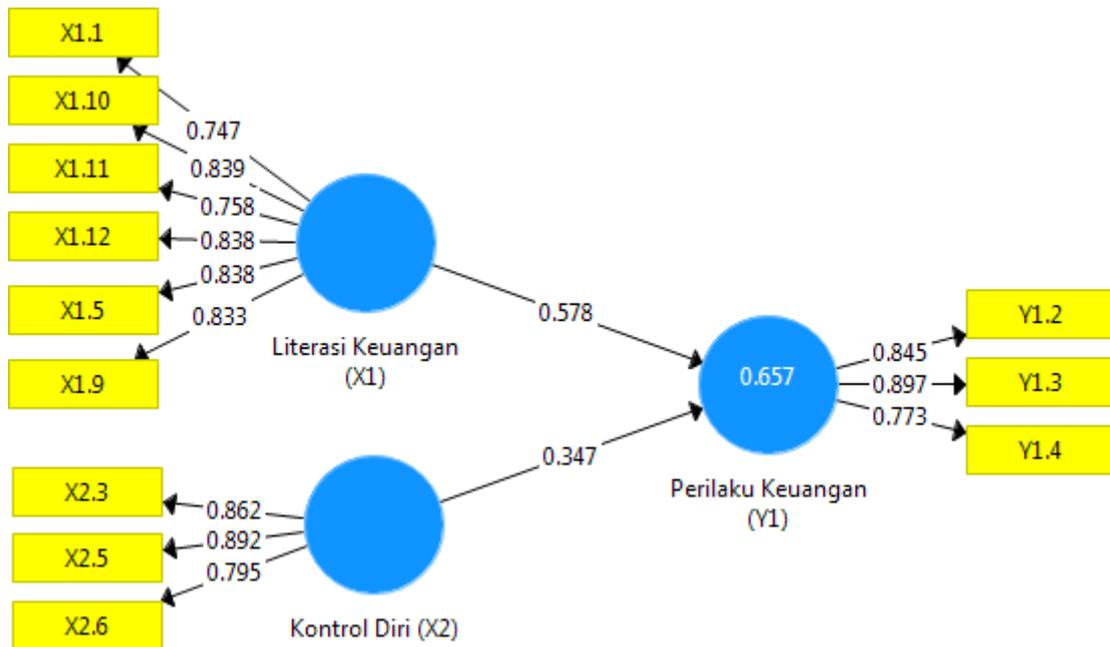
Tabel 3 Analisa Path

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation	T-Statistics	Path Value
Literasi Keuangan (X1)	0.578	0.567	0.204	2.829	0.005
Kontrol Diri (X2)	0.347	0.392	0.234	1.485	0.138

Sumber : Diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *path values* literasi keuangan (X₁) terhadap perilaku keuangan (Y₁) sebesar 0.0005, hal ini meunjukkan bahwa literasi keuangan (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y₁). Dengan demikian semakin baik literasi keuangan (X₁) maka dapat membentuk perilaku keuangan (Y₁) yang semakin baik.
2. Nilai *path values* kontrol diri (X₂) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.138, hal ini meunjukkan bahwa kontrol diri (X₂) berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan (Y₁). Dengan demikian semakin baik kontrol diri (X₂) maka juga dapatmembentuk perilaku keuangan (Y₁) yang semakin baik.



Gambar 2 Hasil Uji Analisa Path
(Sumber: Diolah)

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y_1).
- Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Kontrol Diri (X_2) berpengaruh secara tidaksignifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y_1).

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., Volpe, R. (1998), An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Cude, B.J., Lawrance, F.C., Lyons, A.C., Metzger, K., Lejeune, E., Marks, L., Machtmes, K. (2006), College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. Paper presented at the Eastern Family Economics and Resource Management Association
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment In The Sphere of Contemporary Financial Literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Garman, E.T., Leech, I.E., Grable, J.E. (1996), The Negative Impact of Employee Poor Personal Finance Behavior Employees. *Financial Counseling and Planning*, 7, 157-167.
- Geertz, Clifford (1981) *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Halal Tourism, Wisata Ramah Muslim yang Toleran dan Bersahabat – Lifestyle Liputan6.com*. (n.d.). Retrieved September 13, 2021, from <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4083625/halal-tourism-wisata-ramah-muslim-yang-toleran-dan-bersahabat>
- Hilgert, M., Hogart, J.M., Beverly, S.G. (2003), Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- Hogarth, J. M., Beverly, S. G., & Hilgert, M. (2003). Patterns of Financial Behaviors : Implications for Community Educators and Policy Makers Discussion Draft – February, 2003. *Federal Reserve System Community Affairs Research Conference*, 1–28.
- Irfandi, L. (2020). Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Izzah, Iva Yulianti Umdatul. (2011). “Perubahan Pola Hubungan Kyai dan Santri pada Masyarakat Muslim Tradisional Pedesaan”. *Jurnal Sosiologi Islam*. 1 (2), 31- 48.
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self- Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73–86. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>
- Lusuardi, A., Mitchel, O.S., Curto, V. (2010), Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358-380.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-PersSurvei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>

Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. 2016. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press

Sejarah Hari Santri Nasional 2020, Diperingati Setiap Tanggal 22 Oktober. (n.d.). Retrieved September 13, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-5214756/sejarah-hari-santri-nasional-2020-diperingati-setiap-tanggal-22-oktober>

